

# Hubungan Gaya Hidup Konsumtif dengan Harga Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas ?X? = Correlation Among Consumptive Lifestyle with Self esteem of Students Faculty of Pshycology Universitas ?X?

Achmad Syaiful Ramadhan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20308770&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Salah satu asumsi mengatakan jika individu memiliki penampilan menarik akan meningkatkan harga diri sehingga individu membeli pakaian mahal untuk menunjang harga diri sehingga berpengaruh terhadap gaya hidup yang menjurus menjadi konsumtif. Penelitian ini menggunakan disain korelatif deskriptif yang bertujuan mengetahui adanya hubungan antara gaya hidup konsumtif. dengan harga diri. Pengambilan sampel menggunakan metode pengambilan sampel acak stratifikasi. Jumlah sampel 97 mahasiswa. Lebih dari separuh responden memiliki harga diri negatif dan didominasi dengan gaya hidup konsumtif. Hasil penelitian mendapatkan ( $p=0,718$ ,  $\alpha=0,05$ ), tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaya hidup konsumtif dengan harga diri. Rekomendasi penelitian untuk meneliti indikator gaya hidup konsumtif yang langsung berhubungan terhadap harga diri.

---

**ABSTRACT**

One assumption to say if the individual has an attractive appearance will increase self-esteem so that people buy expensive clothes to support self-esteem and therefore contributes to a lifestyle that leads to a consumptive. This study uses a descriptive correlative design that aims to find an association between consumptive lifestyle. with self-esteem. Sampling using a stratified random sampling method. Number of samples 97 students. More than half of the respondents have a negative self-esteem and dominated with consumptive lifestyles. The results of a study ( $p = 0.718$ ,  $\alpha = 0.05$ ), no significant relationship exists between consumptive lifestyles with self esteem. Research recommendations to investigate indicators of consumptive lifestyle that is directly related to selfesteem.